



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Mei 2017

Halaman: 1



Realisasikan Program Bus Sekolah

■ RATAKAN...

Sambungan dari hal 1

Sesuai kewenangannya, Pemkot Jogja mengurus jenjang pendidikan SD, SMP, dan pendidikan luar sekolah. Menurut HP, hal utama yang akan dijamin Pemkot adalah menanggung biaya operasional, sehingga peserta didik tidak perlu membayar. "Selama ini sudah berjalan dan akan kami perluas," ujarnya

kemarin (17/5).

Perluasan yang dimaksud berupa pemerataan kualitas pendidikan. Langkah pertamanya, mengidentifikasi dan melakukan pengembangan sekolah. Supaya tidak *njomplang* karena ada yang terlalu bagus, tapi ada pula yang terpinggirkan.

Pemerataan kualitas pendidikan nantinya untuk mendorong siswa agar bersekolah tidak jauh dari rumahnya. "Sehingga siswa itu

masih ada waktu bermain dan menjalin keakraban di luar sekolah. Waktunya tidak habis di jalan," tutur HP.

Kebijakan siswa bersekolah dekat rumah merupakan tindak lanjut Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Guna meningkatkan kuota peserta didik dalam kota menjadi 90 persen.

Diakuinya, saat ini persaingan masuk sekolah, terutama SMP Kota Jogja, semakin ketat. Banyak

siswa luar kota yang mendaftar. "Maka kami akan mendorong dinas pendidikan melakukan penilaian kompetensi siswa. Bukan hanya jarak yang dekat dari rumah," jelasnya.

Soal siswa bersekolah jauh dari rumahnya, HP tak memungkirkannya. Hal itu bisa saja terjadi. Untuk itu, HS-HP sesegera mungkin merealisasikan program penyediaan bus sekolah khusus siswa. (pra/yog/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005